

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil di atas, maka berdasarkan perolehan hasil perhitungan dan analisis data statistik sebagai berikut:

1. Hasil pada uji hipotesis menjelaskan pengaruh antara Kecerdasan Emosional terhadap Pengambilan Keputusan Karir. Semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka pengambilan keputusan karir siswa akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.
2. Hasil pada uji hipotesis menjelaskan pengaruh antara Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir. Semakin tinggi kepercayaan diri siswa semakin tinggi tingkat keyakinan siswa dalam melakukan pengambilan keputusan karir, begitupun sebaliknya.
3. Hasil pada uji hipotesis menjelaskan pengaruh pengaruh secara bersama-sama antara Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir. Kecerdasan emosional dan efikasi diri yang tinggi pada siswa mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

5.2 Implikasi

Implikasi merupakan hasil atau akibat langsung dari suatu penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Pada Pengambilan Keputusan Karir dapat dilihat bahwa persentase tertinggi 38,6% terletak pada indikator “Pemahaman tentang dunia kerja”

dengan skor pernyataan tertinggi 638. Artinya sekolah, guru, dan orang tua harus ikut ambil bagian mempertahankan motivasi dan pengetahuan siswa tentang dunia kerja dengan berusaha maksimal dalam mencari informasi ataupun meningkatkan kemampuan diri. Namun, persentase terendah 24,9% terletak pada indikator “Proses pengambilan keputusan karir untuk masa depan” dengan skor pernyataan terendah 499. Artinya peningkatan perlu diberikan kepada siswa tentang pemahaman berbagai informasi terkait perguruan tinggi agar memudahkan siswa dalam memilih sesuai minat dan bakat mereka.

2. Pada Kecerdasan Emosional dapat dilihat bahwa persentase tertinggi 21,6% terletak pada indikator “Empati” dengan skor pernyataan tertinggi 630. Artinya siswa senang ketika mendengarkan pendapat teman saat diskusi. Hal ini perlu dipertahankan karena akan menambah pengetahuan siswa khususnya pengetahuan tentang dunia kerja. Namun, persentase terendah 18,7% terletak pada indikator “Kemampuan dalam membina hubungan dengan orang lain” dengan skor pernyataan terendah 475. Artinya peningkatan perlu dilakukan terhadap siswa untuk meningkatkan semangat untuk mengerjakan tugas bersama teman sebaya. Guru dan sekolah perlu memberikan perhatian kepada siswa dalam hal ini supaya dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bersama teman sebaya lainnya.
3. Pada Efikasi Diri dapat dilihat bahwa persentase tertinggi 38,6% terletak pada indikator “Keyakinan individu terhadap tindakan yang dilakukannya

bermanfaat di masa depan” dengan skor pernyataan tertinggi 593. Artinya siswa memiliki keyakinan yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha maksimal dalam menentukan pilihan karir yang akan mereka ambil. Namun, persentase terendah 18,5% terletak pada indikator “Keyakinan bahwa individu mampu berusaha dengan kemampuannya sendiri” dengan skor pernyataan terendah 504. Artinya peningkatan perlu dilakukan sekolah dan guru dalam melakukan interaksi aktif dan pembelajaran kreatif dan inovatif agar meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Tentu peneliti memiliki berbagai keterbatasan. Hal ini menyebabkan ketidaksempurnaan yang terdapat pada penelitian ini. Keterbatasan yang dialami peneliti diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan dua variabel *independent*, sementara masih terdapat variabel atau faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir;
2. Penelitian ini mengambil objek siswa kelas XII dalam mengukur instrumen penelitian, sementara guru, orang tua siswa, dan siswa kelas X dan XI juga dapat diikutsertakan;
3. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan metode survei.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi di atas, peneliti dapat merumuskan beberapa rekomendasi, antara lain:

1. Bagi Sekolah SMK Negeri 14 Jakarta
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan dan memperbanyak fasilitas serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan *softskill* maupun *hardskill* serta kegiatan yang menambah pengetahuan siswa tentang informasi mengenai dunia kerja dan perguruan tinggi.
 - b. Guru diharapkan dapat memberikan dorongan, inovasi dan kreativitas dalam memberikan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan kepada siswa supaya siswa menjadi lebih bersemangat. Siswa akan mendapatkan kepercayaan diri yang tinggi ketika mereka yakin bahwa mereka mampu menjalankan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa yaitu Pengambilan Keputusan Karir, sebaiknya dapat menambahkan faktor lain yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir.
 - b. Kemudian, peneliti juga menyarankan agar sampel yang digunakan dalam penelitian lebih diperluas cakupannya, khususnya dalam pengujian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan untuk dapat menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan dan juga menambah hasil dalam data penelitian.

- c. Selanjutnya, peneliti juga menyarankan supaya tidak menggunakan pendekatan kuantitatif saja, akan tetapi menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara.